

ISSN (Online) 3090-7284, DOI: 10.25134/bakti.v1i3.xx

Bakti Lestari
Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

Available online at: https://bakti.uniku.ac.id/

Volume 1
Issue 3
September 2025
Page. 336-342

# Implementasi Program Literasi Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan teknologi Peserta Didik SD Negeri Genteng

Siti Nuke Nurfatimah*, Abdan Abdillah, Aulia Wulandari, Dinar Dwi Pratiwi, Dinda Oktaviani, Fitri Fauziyyah, Fitria Sindy Dewanti, Hania Oktovyalita, Helmi Nugraha Apriyana, Ine Sri Mulyawati, Infah Syifa Ul'lail, Mirsa Pambagyo, Muhamad Hidayat, Muhammad Raihan Pratam, Nida Nuraisyah, Ranie Nurhayati, Sofi Normawati Suci, Tamara, Wida Siti Alifah, Yahya Candra Atmadin.

Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia
* siti.nuke@uniku.ac.id

* Corresponding author

https://doi.org/10.25134/bakti.v1i3.xx

**ABSTRAK**

Program literasi digital ini dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan peningkatan keterampilan teknologi di SD Negeri Genteng, mengingat pentingnya penguasaan teknologi di era digital. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membekali siswa dengan kompetensi dasar teknologi dan meningkatkan literasi digital mereka. Metode yang digunakan dalam program ini mencakup observasi awal untuk memahami kondisi awal keterampilan teknologi siswa, pelatihan intensif berbasis praktik, serta analisis hasil melalui evaluasi kinerja siswa setelah pelatihan. Hasil utama menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat lunak komputer dan aplikasi pendidikan. Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi untuk belajar, yang juga mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Program literasi digital ini berhasil mencapai tujuannya dengan meningkatkan keterampilan teknologi siswa di SD Negeri Genteng. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan program, disarankan agar sekolah terus memberikan dukungan melalui peningkatan infrastruktur teknologi dan pelatihan berkelanjutan bagi guru, serta melibatkan lebih banyak pihak dalam mendukung literasi digital di sekolah.

**Kata Kunci:** Keterampilan teknologi; Literasi Digital; Microsoft Word

**ABSTRACTS**

The digital literacy programme was implemented in response to the need to improve technology skills at SD Negeri Genteng, given the importance of mastering technology in the digital era. The main objective of this activity is to equip students with basic technology skills and improve their digital literacy. The methods used in this programme include initial observation to understand the initial condition of student technology skills, intensive practice-based training, as well as outcome analysis through evaluation of students' performance after the training. The main results showed significant improvement in students' ability to use computer software and educational applications. The impact of this activity is increased student confidence in accessing and utilising technology for learning, which also encourages active participation in the learning process. This digital literacy programme successfully achieved its objectives by improving students' technology skills at SD Negeri Genteng. However, to ensure the sustainability and improvement of the programme, it is recommended that the school continues to provide support through improving technology infrastructure and continuous training for teachers, as well as involving more parties in supporting digital literacy in schools.

**Keyword:** Digital Literacy; Microsoft Word; Technology Competence

Copyright © 2025, The Author(s).
Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan. This is an open access article under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pembelajaran di abad ke-21 ini dirancang untuk melahirkan peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang penting seperti berpikir kritis, problem solving, berpikir kreatif, komunikasi, kolaborasi dan kemampuan teknologi. Kemajuan teknologi informasi yang merupakan penggerak revolusi industry 5.0 dapat dilihat dari keberaadaan teknologi informasi yang diwujudkan dalam berbagai fasilitas aplikasi, penggunaan jaringan internet, dan digitalisasi layanan public. Dengan adanya digitalisasi semua bentuk pelayanan public akan menjadi semakin mudah, praktis, transparan dan efisien, karena pemerintah dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat, mudah dan akurat (Supratman et al., 2023).

Di tengah kemajuan teknologi yang berkembang pesat ini, penerapan literasi digital di sekolah dasar menjadi sebuah keharusan. Literasi digital berperan sebagai pengembang materi pelajaran yang mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik (Hendaryan et al., n.d.). Sehingga, literasi digital menjadi salah satu kompetensi yang harus dikembangkan peserta didik untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di era globalisasi. Meskipun teknologi digital memiliki berbagai manfaat dan peluang bagi pengembangan kompetensi peserta didik, SD Negeri Genteng saat ini belum sepenuhnya menerapkan literasi digital dalam proses pembelajarannya. Ketiadaan literasi digital dalam pembelajaran di SD Negeri Genteng ini mengakibatkan beberapa masalah yang nantinya dapat menghambat peserta didik dalam berkembang.

Kurangnya akses yang memadai untuk memanfaatkan alat digital telah menghambat kemampuan mereka dalam mengeksplorasi informasi, berkolaborasi secara online, dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan abad 21. Literasi digital menjadi sangat penting untuk membekali generasi penerus dengan kompetensi yang tidak hanya relevan tetapi juga mendalam, mengingat betapa pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana ia terintegrasi dengan baik dalam kurikulum sekolah (Cynthia & Sihotang, 2023). Oleh karena itu, penting untuk segera mengimplementasikan literasi digital di SD Genteng agar peserta didik dapat memanfaatkan teknologi secara efektif serta siap menghadapu tantangan di era digital yang terus berkembang.

Desa Genteng merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Banjaran, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Secara geografis, Desa Genteng terletak di dataran tinggi perbukitan dengan ketinggian ± 728 dpl dan kemiringan 25-40 % serta luas wilayah ± 125 Ha dengan suhu rata-rata 24°-30°C yang terdiri dari permukiman penduduk, pesawahan dan perkebunan. Di wilayah Desa Genteng juga terdapat 4 (empat) sumber mata air untuk kebutuhan air bersih dan 1 (satu) sumber air dan untuk irigasi pertanian 3 (tiga) unit yang airnya mengalir sepanjang tahun.

Secara administratif, Desa Genteng merupakan bagian dari Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka yang terbagi dalam 6 (Enam) Blok yaitu:

1. Blok Desa
2. Blok Situraja
3. Blok Hantap
4. Blok Cikandang
5. Blok Cililin
6. Blok Pasangrahan

Dari Enam Blok tersebut di Pegang oleh 3 (tiga) Kepala Dusun yaitu :

1. Kepala Dusun Desa, meliputi 3 Blok yaitu Blok Desa, Blok Situraja dan Blok Hantap, yang terdiri dari 1 (satu) RW dan 4 (empat) RT;
2. Kepala Dusun Cikandang, meliputi 1 Blok yaitu Blok Cikandang yang terdiri dari 1 (satu) RW dan 3 (tiga) RT;
3. Kepala Dusun Cililin, meliputi Blok Cililin, dan Blok Pasangrahan yang terdiri dari 2 (dua) RW dan 8 (delapan) RT.

Jarak tempuh antara Desa Genteng dengan ibu kota Kecamatan ± 7 km, sedangkan jarak dengan ibu kota Kabupaten adalah ± 26 km, dan jarak dengan ibu kota Provinsi adalah ± 98 km. Adapun batas wilayah Desa Genteng dengan desa lainnya di wilayah Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka, yaitu:

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Hegarmanah;
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Ganeas;

- Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Darmalarang;
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Talaga Wetan.

Sekolah dan guru adalah mitra kunci dalam program literasi digital ini. Dalam hal ini, SD Negeri Genteng memiliki SDM yaitu 11 tenaga pendidik dan 1 kepala sekolah. SD Negeri Genteng dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti ruang kelas yang luas dan nyaman, ruang guru, toilet peserta didik dan guru, serta perpustakaan sekolah. Namun berdasarkan hasil observasi, SD Negeri Genteng ini mengalami keterbatasan sarana dan prasarana teknologi yang memadai misalnya infocus, computer, dsb. Hal ini membuat SD Negeri Genteng belum melaksanakan pembelajaran berbasis digital.

Selain itu, banyak guru di SD Negeri Genteng yang belum memiliki kompetensi yang memadai dalam penggunaan teknologi digital juga dapat menghambat pembelajaran. Dari wawancara kami dengan guru- guru di SD Negeri Genteng, beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka merasa kurang cakap dalam menggunakan perangkat digital dan belum pernah mendapatkan pelatihan literasi digital. Berdasarkan permasalahan diatas, perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan teknologi khususnya literasi digital. Sehingga sejalan dengan meningkatnya kemampuan guru dan peserta didik dalam pemanfaatan IT, dapat memberikan dampak yang signifikan pula terhadap proses kegiatan pembelajaran di SD Negeri Genteng (Nugraha et al., 2022).

Adapun beberapa solusi yang kami tawarkan untuk meningkatkan literasi digital peserta didik SD Negeri Genteng adalah pengenalan perangkat lunak dan cara menggunakannya. Kemudian kami akan mengajarkan basic Microsoft Word untuk melatih kreativitas dan kompetensi menulis peserta didik SD Negeri Genteng melalui penggunaan fitur-fitur Microsoft Word seperti format teks, gambar dan tabel. Hal ini sejalan dengan kebutuhan SD Negeri Genteng yang pada saat sebelum pelaksaan memang memerlukan bimbingan penggunaan Microsoft Word untuk pelaksaan lomba menulis cerpen berbasis digital tingkat kecamatan. Selain itu, kami juga akan memperkenalkan bagaimana cara mendapatkan informasi dari internet, memperkenalkan manfaat dan bahaya internet serta gadget apabila digunakan berlebihan (Haya et al., 2023).

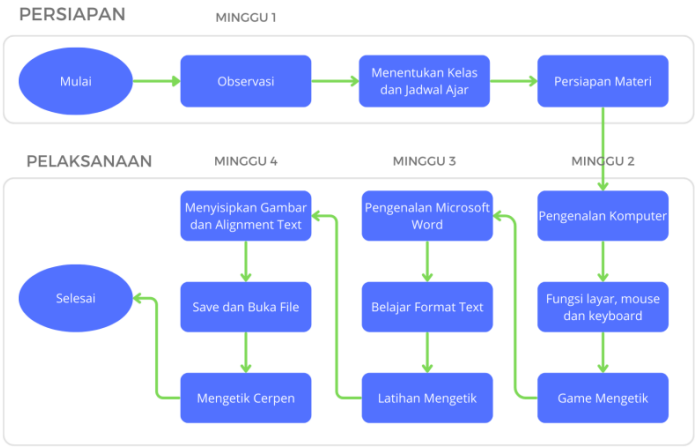
Melalui program literasi digital yang kami laksanakan, kami berharap peserta didik SD Negeri Genteng dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital. Dengan kompetensi dasar dalam menggunakan teknologi, khususnya dalam penguasaan perangkat lunak seperti Microsoft Word, kami percaya bahwa mereka akan mampu memanfaatkan teknologi secara positif untuk mendukung proses belajar dan mengembangkan kreativitas mereka. Semoga program ini dapat menjadi fondasi yang kuat bagi anak-anak dalam meraih masa depan yang lebih cerah dan penuh peluang.

## METODE

Metode yang kami gunakan dalam melaksanakan program ini adalah Participatory Action Research. Penelitian Participatory Action Research merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. PAR (Participatory Action Research) melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi (Rahmat & Mirnawati, 2020). Metode penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan (action research), yaitu penelitian yang menekankan pada peningkatan, proses siklus, proses reflektif, bersifat partisipatif, dan ditentukan oleh pelaksana. Bersifat partisipatif dan kolaboratif karena melibatkan peneliti, guru, pemerintah, pendamping program, dan stakeholder.

Adapun langkah-langkah yang kami laksanakan sesuai denga metode PAR yaitu yang pertama yang kami lakukan adalah melakukan perencanaan yang dilakukan di minggu pertama penugasan KKN. Di dalam perencanaan ini kami melakukan pemetaan awal untuk memahami apa yang terjadi, peneliti akan mudah memahami realitas problem dan relasi sosial yang terjadi (Yaumi, 2019). Pemetaan awal yang kami lakukan adalah dengan melakukan observasi keseluruhan mengenai segala hal yang ada di SD Negeri Genteng. Setelah melakukan pemetaan awal, kami membangun hubungan kemanusiaan (inkulturasi) dengan peserta didik dan tenaga pendidik di SD Negri Genteng.

Setelah melakukan observasi, kami mendapatkan hasil bahwa SD Negeri Genteng belum menerapkan dan menggunakan teknologi dalam proses pembelajarannya. Kemudian kami menawarkan kepada pihak sekolah sebagai mitra untuk mensimulasikan pembelajaran dengan menggunakan proyektor. Selain itu, kami melakukan simulasi penggunaan micosoft word kepada peserta didik kelas 5 dan 6 SD Negeri Genteng yang berjumlah 15 peserta didik.




**Gambar 1.** Diagram Alir Proses Pelaksanaan Program Literasi Digital

Langkah kedua yaitu pelaksanaan program literasi digital. Pelaksanaan program pertama kali dilaksanakan di minggu kedua hari sabtu tanggal 27 Juli 2024 dimana peserta didik SD Negeri Genteng mulai diperkenalkan Microsoft Word. Pelaksanaan program ini dimulai dari minggu kedua sampai minggu ke tiga di SD Negeri Genteng. Langkah ketiga yang kami lakukan yaitu evaluasi dan refleksi terhadap program literasi digital yang telah kami laksanakan.

SDN Genteng berperan sebagai mitra utama dalam program literasi digital ini, dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai aspek pelaksanaan program. Sebagai mitra, SDN Genteng menyediakan akses kepada para peserta didik yang menjadi target program, serta mendukung penyediaan fasilitas seperti ruang kelas dan perangkat yang dibutuhkan selama pelatihan. Selain itu, guru-guru di SDN Genteng turut serta dalam mendampingi dan memotivasi peserta didik selama proses belajar berlangsung, serta berperan dalam evaluasi dan refleksi program untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas di masa mendatang. Dengan adanya partisipasi aktif dari SDN Genteng, program ini diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan literasi digital peserta didik. Program literasi digital ini mendapatkan respon positif dari tenaga pendidik dan peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri Genteng pada awalnya belum menggunakan teknologi dalam proses pembelajarannya. Sesuai hasil observasi yang kami lakukan, ditemukan bahwa peserta didik sama sekali belum mengenal teknologi. Selain itu tenaga pendidik juga sangat jarang menggunakan teknologi pada saat proses pembelajaran, kurangnya kesadaran dari tenaga pendidik dan peserta didik menyebabkan rendahnya literasi digital di SD Negeri Genteng. Sehingga pihak sekolah meminta agar kami mencoba untuk menerapkan teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran.



**Gambar 2.** Proses Pembelajaran menggunakan Teknologi

Adapun tahapan pelaksanaan program literasi digital yang kami lakukan diawali dengan perencanaan yaitu melakukan observasi ke SD Negeri Genteng. Observasi dilaksanakan di minggu pertama tanggal 17- 19 Juli 2024. Bagian-bagian yang kami observasi diantaranya pada proses pembelajarannya, sarana dan prasarana, serta jumlah tenaga pendidik dan peserta didik. Kami juga membangun hubungan dengan guru- guru dan

peserta didik di SD Negeri Genteng. Setelah itu, kami mulai merancang program yang akan kami laksanakan yaitu literasi digital.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program literasi digital dimana kami melakukan pengenalan komponen-komponen computer seperti mouse dan sebagainya, cara menyalakan dan mematikan laptop kepada peserta didik, dan mengarahkan mereka untuk belajar mengetik. Kami juga memberikan stimulus berupa game untuk melatih kemampuan mengetik peserta didik. Pengenalan computer kepada peserta didik dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2024.



**Gambar 3.** Proses Pemberian Stimulus pada Siswa berupa Game

Kemudian pada tanggal 27 Juli 2024, kami mulai mengenalkan Microsoft Word pada peserta didik. Kami akan menerapkan pendekatan interaktif dan berbasis praktik untuk memaksimalkan pembelajaran peserta didik SD Negeri Genteng dalam menggunakan Microsoft Word. Setiap sesi pelatihan di kelas akan dimulai dengan pengenalan teori singkat tentang fitur dasar Microsoft Word, diikuti dengan latihan praktis untuk kompetensi seperti mengetik, menyimpan, dan memformat dokumen (Permana et al., 2024). Untuk menjaga keterlibatan dan antusiasme peserta didik, setiap sesi akan menyertakan permainan edukatif seperti kompetisi mengetik cepat dan permainan ketik berhadiah, yang dirancang untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan mengetik dengan cara yang menyenangkan.

Selain itu, peserta didik akan terlibat dalam proyek penulisan kreatif di kelas, seperti pembuatan laporan dan cerita pendek, yang memungkinkan mereka menerapkan kompetensi yang telah dipelajari secara langsung. Kami berharap peserta didik dapat memperoleh pengalaman praktis dan pemahaman mendalam tentang penggunaan Microsoft Word, meskipun tanpa adanya akses komputer di rumah, dan mempersiapkan mereka untuk menggunakan alat ini secara efektif dalam tugas akademik dan kegiatan di masa depan.



**Gambar 4.** Proses Pengenalan Microsoft Word dan Proyek Penulisan Kreatif

SDN Genteng berperan sebagai mitra utama dalam program literasi digital ini, dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai aspek pelaksanaan program. Sebagai mitra, SDN Genteng menyediakan akses kepada para peserta didik yang menjadi target program, serta mendukung penyediaan fasilitas seperti ruang kelas dan perangkat yang dibutuhkan selama pelatihan. Selain itu, guru-guru di SDN Genteng turut serta dalam mendampingi dan memotivasi peserta didik selama proses belajar berlangsung, serta berperan dalam evaluasi dan refleksi program untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas di masa mendatang. Dengan adanya partisipasi aktif dari SDN Genteng, program ini diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan literasi digital peserta didik. Program literasi digital ini mendapatkan respon positif dari tenaga pendidik dan peserta didik

Program literasi digital yang dilaksanakan di SD Negeri Genteng berhasil meningkatkan kompetensi dasar peserta didik dalam menggunakan teknologi, khususnya dalam penguasaan Microsoft Word. Dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test, terlihat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan perangkat lunak tersebut. Selain itu, observasi selama pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam menggunakan komputer untuk berbagai keperluan, seperti membuat dokumen dan presentasi (Timotheou et al., 2023).

Guru-guru juga melaporkan adanya perubahan positif dalam keterlibatan peserta didik di kelas, di mana mereka lebih antusias dan proaktif dalam memanfaatkan teknologi untuk belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa program literasi digital tidak hanya berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kompetensi teknis peserta didik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar dan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan dasar sebagai langkah strategis untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan di era digital.

Untuk memastikan program berjalan secara berkelanjutan, perlu dilakukannya evaluasi. Evaluasi tersebut kami lakukan dengan mengadakan test dengan meminta peserta didik mengarang cerita menggunakan Microsoft Word. Kemudian kami membandingkan hasil sebelum dan sesudah peserta didik melaksanakan program literasi digital. Adapun tindak lanjut yang akan kami sarankan kepada pihak sekolah sebagai mitra adalah penguatan materi pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi, materi pelatihan dapat diperbarui dan diperluas untuk mencakup lebih banyak aspek teknologi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik (Siregar & Marpaung, 2020). Hal ini akan kami sampaikan kepada guru-guru di SD Negeri Genteng agar literasi digital ini menjadi program yang berkelanjutan.

Program literasi digital yang telah dilaksanakan memberikan pelajaran berharga bagi kami termasuk pemahaman yang mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam implementasi teknologi informasi dan komunikasi di sekolah dasar. Pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan program ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dan kompetensi, tetapi juga memberikan wawasan yang signifikan untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan. Dengan demikian, hasil dan pembelajaran dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk upaya-upaya selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan TIK.

## KESIMPULAN

Implementasi literasi digital di SD Negeri Genteng secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan teknologi peserta didik. Melalui penerapan program literasi digital yang terstruktur dan terarah, peserta didik mampu menguasai berbagai kompetensi dasar teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak komputer, internet, dan aplikasi pendidikan. Program ini juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kreativitas, dan memperkuat kemampuan berpikir kritis. Secara keseluruhan, program literasi digital ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknologi peserta didik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era digital yang semakin kompleks.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Unviersitas Kuningan yang sudah membantu memfasilitasi penyelenggaraan KKN, dosen pembimbing lapangan yang sudah memberikan pendampingan dan arahan mulai awal sampai akhir program. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah daerah Kabupaten Majalengka dan pemerintah Desa Genteng yang sudah memberikan ijin untuk melaksanakan KKN, serta kepada semua pihak yang terlibat terutama lembaga sekolah SD Negeri Genteng yang sudah membantu pelaksanaan kegiatan KKN terutama dalam pelaksanaan program ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital : pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7, 31712–31723.

Haya, A. F., Kurniawati, K., Hardiyanti, N., & Saputri, I. A. (2023). Pentingnya Penerapan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Dasar. Tsaqofah, 3(5), 850–862. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1491

Hendaryan, R., Hidayat, T., & Hely, H. (n.d.). PELAKSANAAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA R. 6(112), 142–151.

Nugraha, N., Nugraha, D., & Novantara, P. (2022). Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Dalam Tertib Administrasi Melalui Pelatihan Microsoft Office di Desa Caracas Kabupaten Kuningan. Journal of Innovation and Sustainable Empowerment, 1(1), 17–22. https://doi.org/10.25134/jise.v1i1.11

Permana, A., Budianto, H., Yusuf, F., Aryadila, H. D., & Fadillah, L. F. (2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Administrasi Pemerintahan Menggunakan Microsoft Office Di Desa Nangka Kecamatan Kadugede Abstrak. 3(1), 7–10.

Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 06(01), 62–71.

Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah. BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology), 3(1), 61–69. https://doi.org/10.30743/best.v3i1.2437

Supratman, S. G., Siti Maesyaroh, & Dadang Hamdani. (2023). Workshop Penerapan Tekhnologi Informasi untuk Aparatur Desa Guna Menyongsong Smart Society 5.0. Journal of Innovation and Sustainable Empowerment, 2(2), 29–33. https://doi.org/10.25134/jise.v2i2.30

Timotheou, S., Miliou, O., Dimitriadis, Y., Sobrino, S. V., Giannoutsou, N., Cachia, R., Monés, A. M., & Ioannou, A. (2023). Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review. In Education and Information Technologies (Vol. 28, Issue 6). Springer US. https://doi.org/10.1007/s10639-022-11431-8

Yaumi, M. (2019). METODOLOGI PENELITIAN. 39–56.